

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan merupakan penelitian survei yang bersifat korelasional. Penelitian korelasi atau korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel. Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya pengaruh kecerdasan emosional dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi dengan kepercayaan diri sebagai variabel moderasi.

3.2 Peubah dan Pengukuran

3.2.1 Variabel Independen (Bebas)

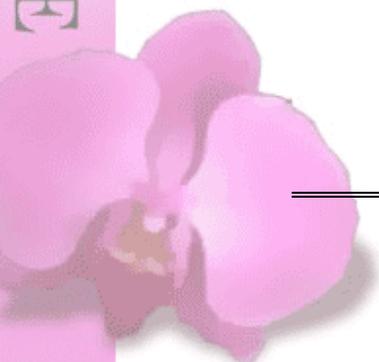
Variabel bebas (independent variable), merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya, atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2015). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kecerdasan Emosional, dan Perilaku Belajar.

1. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional adalah kemampuan merasakan, memahami, dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi, koneksi, dan pengaruh yang manusiawi.

Item-item kecerdasan emosional adalah:

1. Pengenalan diri (Self awareness),
2. Pengendalian diri (self regulation),
3. Motivasi (motivation),
4. Empati (empathy),
5. Keterampilan sosial (social skills)



2. Perilaku Belajar

Perilaku belajar sering juga disebut kebiasaan belajar yaitu merupakan proses belajar yang dilakukan individu secara berulang-ulang sehingga menjadi otomatis atau spontan. Perilaku ini yang akan mempengaruhi prestasi belajar.

Item-item perilaku belajar adalah:

1. Kebiasaan Mengikuti Pelajaran
2. Kebiasaan Membaca Buku
3. Kunjungan ke Perpustakaan
4. Kebiasaan Menghadapi Ujian

3.2.2 Variabel Dependen (Terikat)

Variabel Dependen (Terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Tingkat Pemahaman Akuntansi.

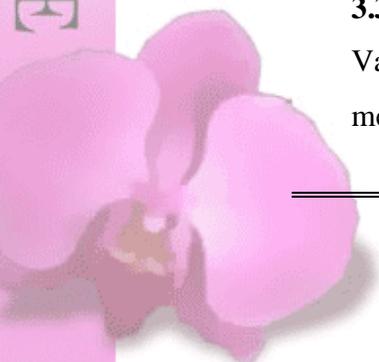
Tingkat pemahaman akuntansi yaitu merupakan tingkat kemampuan seseorang untuk mengenal, mengerti dan paham tentang akuntansi. Untuk mengukur tingkat pemahaman akuntansi dinyatakan dengan seberapa mengerti seorang mahasiswa terhadap apa yang sudah dipelajarinya.

Item-item pemahaman akuntansi yaitu:

1. Pemahaman Laporan Keuangan,
2. Pemahaman Laporan Posisi Keuangan,
3. Pemahaman Laporan Laba Rugi,
4. Pemahaman Laporan Perubahan Ekuitas.

3.3.3 Variabel moderasi

Variabel moderasi adalah variabel yang memengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan dependen



(Sugiyono, 2015). Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah kepercayaan diri. Kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri, sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginannya dan memiliki rasa tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan pada diri sendiri.

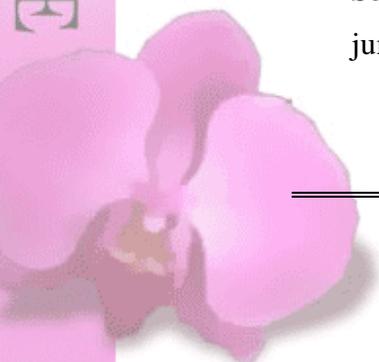
Item-item dalam kepercayaan diri ini meliputi:

1. Tampil dengan keyakinan pada dirinya ,
2. Menyuarakan pandangannya,
3. Berani mencoba,
4. Mampu membuat keputusan yang baik meskipun dalam keadaan tidak pasti dan tertekan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2015) menyatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh mahasiswa jurusan akuntansi program S1 di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Malangkuçeçwara, Malang angkatan tahun 2014, angkatan ini dipilih karena mahasiswa jurusan akuntansi program S1 angkatan 2014 kini telah berada di akhir masa perkuliahan sehingga diharapkan telah memiliki gambaran mengenai manfaat maksimal dari proses belajar akuntansi. Data yang diperoleh dari pihak Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Malangkuçeçwara, Malang menunjukkan jumlah populasi mahasiswa jurusan akuntansi program S1 angkatan 2014 di



Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Malangkuçeçwara, Malang adalah sebanyak 186 mahasiswa yang aktif.

3.3.2 Sampel

Sugiyono (2015) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode probability sampling dengan teknik random sederhana. Untuk menentukan berapa ukuran minimal sampel (n) yang dibutuhkan jika ukuran populasi diketahui, dapat digunakan rumus Slovin (Bakara, 2012) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{186}{1+186(0,05)^2}$$

$$=127$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

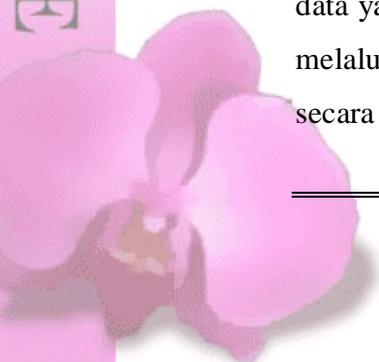
N = ukuran populasi

e = tingkat ketelitian

Dari perhitungan diatas, maka penulis dapat menetapkan besarnya sampel dari populasi yaitu 127 mahasiswa (dibulatkan).

3.4 Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu sumber data yang diperoleh dari responden melalui penyebaran kuesioner. Data dikumpulkan melalui survei dengan menyebarkan kuesioner kepada responden dengan diberikan secara langsung ke individu yang bersangkutan. Kuesioner merupakan pengumpulan



data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015). Kuesioner atau daftar pertanyaan disusun dengan memperhatikan/menerapkan Skala Likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang variabel penelitian. Dengan Skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2015:200).

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain, sangat setuju (SS) diberi nilai 5, setuju (S) diberi nilai 4, kurang setuju (KS) diberi nilai 3, tidak setuju (TS) diberi nilai 2, sangat tidak setuju (STS) diberi nilai 1.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Uji Instrumen Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam penelitian ini pengukuran validitas dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen ini adalah Product Moment dari Karl Pearson, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Kemudian hasil dari r_{xy} dikonsultasikan dengan harga kritis product moment (r tabel), apabila hasil yang diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen tersebut valid.

Berikut hasil Uji Validitas dengan *Uji Korelasi Product Moment*.

Tabel 3.1 Uji Validitas

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Kecerdasan Emosional	X1.1	0.521	0.361	Valid
	X1.2	0.645	0.361	Valid
	X1.3	0.724	0.361	Valid
	X1.4	0.730	0.361	Valid
	X1.5	0.516	0.361	Valid
Perilaku Belajar	X2.1	0.866	0.361	Valid
	X2.2	0.934	0.361	Valid
	X2.3	0.747	0.361	Valid
	X2.4	0.550	0.361	Valid
Kepercayaan Diri	X3.1	0.718	0.361	Valid
	X3.2	0.615	0.361	Valid
	X3.3	0.770	0.361	Valid
	X3.4	0.651	0.361	Valid
Pemahaman Akuntansi	Y.1	0.492	0.361	Valid
	Y.2	0.514	0.361	Valid
	Y.3	0.404	0.361	Valid
	Y.4	0.546	0.361	Valid
	Y.5	0.609	0.361	Valid
	Y.6	0.593	0.361	Valid
	Y.7	0.460	0.361	Valid
	Y.8	0.516	0.361	Valid
	Y.9	0.431	0.361	Valid
	Y.10	0.452	0.361	Valid

2. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil

dari waktu ke waktu. Uji Reliabilitas dilakukan dengan uji Alpha Cronbach. Dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ maka item-item penilaian dapat dikatakan reliabel.
- 2) Apabila nilai Cronbach Alpha $\leq 0,60$ maka item-item penilaian dapat dikatakan tidak reliabel.

Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$\alpha = \left(\frac{K}{K - 1} \right) \left(\frac{s_r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2} \right)$$

Keterangan:

α = koefisien reliabilitas Alpha Cronbach

K = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum s_i^2$ = jumlah varians skor item

s_x^2 = varians skor-skor tes (seluruh item K)

Berikut disajikan hasil uji reliabilitas instrumen dengan uji Cronbach Alpha.

Tabel 3.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Jumlah Item	Cronbach Alpha	Keterangan
Kecerdasan Emosional	5	0.619	Reliabel
Perilaku Belajar	4	0.794	Reliabel
Kepercayaan Diri	4	0.628	Reliabel
Tingkat Pemahaman Akuntansi	10	0.661	Reliabel

Sumber: Data Penelitian Diolah (2017)

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu dengan melihat probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan menentukan garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

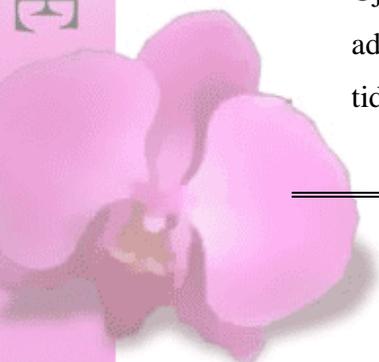
2. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk melakukan pengujian terhadap asumsi ini dilakukan dengan menggunakan analisis dengan grafik plots. Dasar analisis:

1. Dengan melihat apakah titik-titik memiliki pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit, jika terjadi maka mengindikasikan terdapat heterokedastisitas.
2. Jika tidak terdapat pola tertentu yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 10 pada sumbu Y maka mengindikasikan tidak terjadi heterokedastisitas.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model uji regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinieritas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya



multikolinearitas di dalam regresi maka dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan tingkat multikolinieritas adalah nilai tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai ≥ 10 .

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah menguji ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode t-1 pada persamaan regresi linier. Autokorelasi merupakan korelasi time series (lebih menekankan pada dua data penelitian berupa data rentetan waktu). Cara mendeteksi ada tidaknya gejala autokorelasi adalah dengan menggunakan nilai DW (Durbin Watson) dengan kriteria $dU < d < 4-dU$ yang berarti bahwa tidak ada autokorelasi di dalam persamaan regresi.

3.5.3 Uji Hipotesis

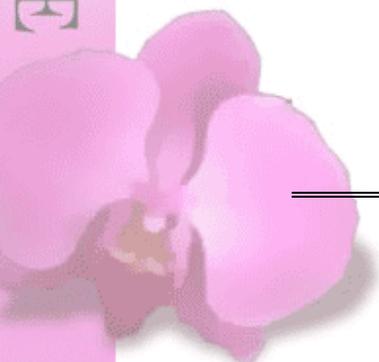
1. Regresi Linier Berganda

Teknik analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui atau memperoleh gambaran mengenai Kecerdasan Emosional (X1), dan Perilaku Belajar (X2) terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Y). Sugiyono (2015) model persamaan analisis regresi linear berganda, yaitu.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon \dots\dots\dots$$

Keterangan:

Y	= Tingkat Pemahaman Akuntansi
α	= Konstanta
β_1, β_2	= Koefisien regresi
X1	= Kecerdasan Emosiona
X2	= Perilaku Belajar
ε	= Standar error



2. Regresi MRA

adalah teknik analisis regresi moderasi digunakan untuk menguji variabel moderasi, dimana MRA merupakan aplikasi khusus regresi yang dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi perkalian dua atau lebih variabel independen (Suadnyana, 2015). Variabel moderating yaitu kepercayaan diri memengaruhi hubungan langsung antara variabel independen yaitu kecerdasan emosional (EQ) dengan variabel dependen yaitu tingkat pemahaman akuntansi (Y). Adapun persamaan regresi yang dihasilkan dari model regresi moderasi dalam penelitian ini, yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1 X_3 + \beta_4 X_2 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Pemahaman Akuntansi

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien Regresi

X1 = Kecerdasan Emosional

X2 = Perilaku Belajar

X3 = Kepercayaan Diri

X1 X3 = Interaksi antara Kecerdasan Emosional dengan Kepercayaan Diri

X2 X3 = Interaksi antara Perilaku Belajar dengan Kepercayaan Diri

ε = Standar eror

